

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menjadi musibah bagi seluruh penduduk di dunia, kehidupan penduduk di seluruh penjuru bumi menjadi memperhatikan dan sangat memilukan. Tepat akhir 2019 Virus Corona atau yang sering disebut Covid-19 diketahui muncul dan menyerang penduduk di China yaitu di daerah Wuhan, hingga sampai saat ini ada 200 negara yang melaporkan telah terjangkit virus corona.

Awalnya penyebaran Covid-19 hanya mempengaruhi pada aspek ekonomi saja, tapi kini juga berdampak pada dunia pendidikan. *World Health Organization* (WHO) memberikan himbauan kepada seluruh penduduk di dunia untuk tidak mengikuti acara-acara besar yang bisa mengumpulkan banyak massa.<sup>1</sup> Hal ini juga disampaikan dalam pidatonya bapak presiden Joko Widodo, beliau memberikan intruksi kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi aktifitas di luar rumah kecuali kepentingan yang tidak bisa terwakilkan. Hal penting lainnya dalam pidato tersebut adalah sistem kerja *work for home* (kerja dari rumah) dan sekolah serta kuliah yang dilakukan secara online.<sup>2</sup>

Perintah ini ditanggapi langsung kementerian pendidikan dan kebudayaan bapak Nuhkri Mawardi dengan keluarnya surat edaran Kemendikbud Dikti no 1 tahun 2020 yang berisikan himbauan untuk

---

<sup>1</sup>Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)," *Biodik: Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 02 (2020): 220.

<sup>2</sup>Agus Purwanto, "Eksplorasi Dampak Work For Home(WFH) terhadap kinerja guru selama pandemi Covid-19," *Journal of Education Psychology an Counseling* 2, no. 1 (t.t.): 93.

pelaksanaan pendidikan diperguruan tinggi dan lembaga sekolah di lakukan secara online atau daring.<sup>3</sup>Bekerja dan belajar dari rumah adalah sebagai upaya dari pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 selain itu pemerintah juga melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dikota-kota besar untuk menghindari berkerumunnya masyarakat, menerapkan *sosial distancing* dan *physical distancing*.

Pemberlakuan sistem pembelajaran daring di Indonesia dimulai pada tanggal 16 maret 2020, siswa memulai aktifitas baru yaitu belajar dari rumah tanpa harus pergi kesekolah. Dalam kelangsungan pendidikan di Indonesia ini dibutuhkan banyak persiapan agar berjalan sesuai dengan harapan dari kemendikbud seperti persiapan dari pihak lembaga sekolah, orang tua/ keluarga dan guru.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam membangun potensi yang dimilikinya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan secara umum adalah kemampuan untuk

---

<sup>3</sup>Kemendikbud RI, “SE Mendikbud: Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19,” 17 Maret 2020.

<sup>4</sup>Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Dasar, Fungsi, Dan Tujuan Pendidikan Nasional,” t.t., 3.

mewujudkan serta mengembangkan segala potensi yang ada dalam kehidupan manusia seperti sosial, moralitas, keberagaman, serta kebudayaan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Untuk membentuk kualitas pendidikan yang baik maka diperlukan adanya lembaga pendidikan guna mencetak generasi yang baik. Lembaga pendidikan proses pendidikan berjalan dengan baik dengan tetap mengacu pada standart mutu pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang cakap, kreatif dan berilmu.

Salah satu faktor tercapainya berprestasi siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah Minat belajar. Minat belajar merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang akan memunculkan motivasi untuk mempelajari suatu bidang. Dengan munculnya motivasi tersebut akhirnya seseorang akan berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya. Menurut Slameto minat belajar adalah sikap atau keinginan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas pembelajaran yang disertai rasa senang tanpa adanya paksaan dari orang lain, melainkan minat merupakan sesuatu yang tumbuh dari dalam diri seseorang akan kebutuhan dan kesenangan dalam belajar. Ketika seseorang minat dalam suatu bidang tertentu maka ia akan sangat antusias dengan segala hal yang berkaitan dengan

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

bidang yang diminati.<sup>6</sup>

Minat belajar tidak datang dengan sendirinya tetapi ada beberapa faktor yang menumbuhkan minat yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar. Persepsi termasuk salah satu faktor tumbuhnya minat belajar siswa. Menurut Slameto persepsi merupakan proses masuknya informasi dan pesan ke dalam otak manusia. Melalui persepsi tersebut kemudian manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya melalui panca indra.<sup>7</sup> Sedangkan Menurut Walgito persepsi merupakan sebuah pengalaman tentang suatu objek ataupun peristiwa ataupun hubungan-hubungan yang diperoleh melalui penyimpulan informasi dan penafsiran pesan melalui panca indra. Sehingga persepsi yang diterima oleh setiap individu berbeda meskipun datang dari obyek yang sama.<sup>8</sup>

Persepsi termasuk dalam faktor internal yang bisa menumbuhkan minat belajar siswa dan Guru merupakan salah satu faktor eksternal tumbuhnya minat belajar pada siswa. Guru yang profesional mampu mengelola proses pembelajaran menjadi lebih inovatif sehingga bisa menumbuhkan minat belajar siswa sedangkan saat ini persepsi siswa terhadap profesionalisme guru selama pembelajaran daring menunjukkan masih maksimal. Masih banyak sekali kasus guru yang belum memahami betul penerapan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini, profesionalisme Guru yang memiliki mampu menciptakan kreatifitas dan mampu memberikan

---

<sup>6</sup>Supriyani dan Eny Winaryati, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Seminar Nasional Adusainstek FMIPA UNIMUS*, t.t., 438.

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 102.

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Pangantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 87-89.

nuansa yang menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan sangat mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu jurnal yang membahas guru profesional dalam pembelajaran daring adalah Jurnal ilmiah yang di tulis oleh Poncojari Wahyono, H. Husamah dan Anton Setia Budi yang berjudul “Guru profesional dimasa pandemi Covid-19 review implementasi, tantang dan solusi pembelajaran daring”. Dalam jurnal yang ditulis oleh Poncojari dkk didasari dari kebijakan pemerintah tentang pembelajaran daring untuk pencegahan penularan dan memperlambat penyebaran Covid-19. Dalam jurnal ini juga pentingnya peran seorang guru dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa selama peksanaan pembelajaran secara daring.

Jurnal diatas ini juga menguatkan penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Risnawati yang berjudul “Pengaruh profesioanalisme guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA MAN Bontoharu Selayar” dalam penelian ini terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa dengan menunjukan hasil positif.

Guru merupakan unsur utama pada keseluruhan proses pendidikan.<sup>9</sup> Untuk mewujudkan terselenggaranya suatu proses pendidikan, guru menjadi garda terdepan dalam mewujudkan pelaksanaan pendidikan ke arah yang lebih baik dengan segala kesiapan dan kebaradaannya dalam menajalankan tugas

---

<sup>9</sup>Tati Sumiati, “Profesionalisme guru Pendidikan Agama islam di SDN Kelurahan Tanah Sareal” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 4.

sebagai tenaga pendidik untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Proses dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal jika tanpa adanya guru yang profesional. Pendidik yang baik, adalah guru yang dengan kepemilikan profesionalisme yang memadai, sehingga terselenggaranya proses pembelajaran yang baik. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen no. 14 tahun 2015 bab I pasal I bahwa guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Peran seorang guru tidak dapat tergantikan, meskipun dengan bekerja dan belajar dari rumah, guru tetap harus profesional. Profesionalisme guru harus tetap ditunjukkan dengan tetap menjadi suri tauladan dan panutan bagi siswa dan guru juga harus siap dalam proses pembelajaran daring dan kondisi siswa yang berbeda dengan pembelajaran secara normal. Kebijakan dari pemerintah seorang guru dituntut memiliki kecakapan dalam IPTEK dan di tuntutan untuk merobak kembali rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan dengan pembelajaran berbasis daring.

Guru sebagai tombak dasar bagi seorang siswa dalam mewujudkan perubahan dan mencari jati diri. Dalam hal ini pendidikan sangatlah penting untuk bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia pendidikan sangat perlu adanya membangun karakter siswa oleh karena itu agama memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia, yakni sebagai pemandu dalam upaya mewujudkan kehidupan yang sejahtera, damai, bermakna, dan bermartabat. Pendidikan Agama Islam merupakan dasar bagi pembentukan akhlak dan keyakinan seseorang agar menjadi manusia yang senantiasa

bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMK PGRI Kediri persiapan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi dari bapak Nadhim Makarim, penugasan dalam via online dianggap beban bagi sebagian siswa dan juga orang tua yang belum mengenal teknologi, susah nya jaringan sinyal dan mahal nya paket internet menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Siswa juga beranggapan dalam pembelajaran daring ini sebagian guru masih kurang profesional dalam menerapkan dan memanfaatkan media daring secara optimal sehingga membuat sebagian siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Dengan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X pada masa pandemi Covid-19 di SMK PGRI 1 Kediri yang merupakan lembaga pendidikan formal yang mendidik peserta didik agar mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan prestasi belajar. Dalam mendapatkan itu semua guru sebagai tenaga dan pemegang utama kunci kesuksesan peserta didik, dimana guru harus mampu membangkitkan semangat dan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan bimbingan dari guru sehingga guru harus mempunyai kompetensi sebagai seorang guru.

Peneliti memilih tempat penelitian di SMK PGRI 1 Kediri karena

tempatnya daerah kota dimana lembaga sekolah sudah memiliki kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “ Pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Daring terhadap Minat belajar PAI siswa kelas X pada masa pandemi Covid-19 di SMK PGRI 1 Kediri”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMK PGRI 1 Kediri?
2. Bagaimana minat belajar PAI siswa kelas X pada masa pandemi covid-19 SMK PGRI 1 Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar PAI siswa kelas X di SMK PGRI 1 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMK PGRI 1 Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar PAI siswa kelas X pada masa pandemi covid-19 di SMK PGRI 1 Kediri.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar PAI di SMK PGRI 1 Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan acuan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai tentang guru profesional agar dapat meningkatkan minat belajar siswanya, dan hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa di sekolah.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga yaitu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah yang berkaitan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Bagi pendidik yaitu penelitian ini diharapkan menjadi penyemangat mereka untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitasnya dirinya agar dapat menjadi guru yang profesional yang berhasil dalam kegiatan belajar mengajar dan disenangi oleh muridnya.
- c. Bagi siswa yaitu penelitian ini diharapkan mampu menyalurkan aspirasi siswa yang selama ini terpendam, agar siswa dapat secara jujur mengutarakan kesan-kesan mereka selama dalam proses belajar dengan guru tertentu.

#### **E. Hipotesis**

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah persepsi siswa tentang profesionalisme guru memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa

sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2020/2021

Ho : Persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran daring tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI kelas X SMK PGRI 1 Kediri

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah tanggapan-tanggapan dasar tentang suatu hal yang menjadi landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dalam penelitian ini minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Persepsi dan profesionalisme guru termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Sehingga jika persepsi siswa tentang guru ketika melaksanakan pembelajaran positif maka akan mempengaruhi dan menumbuhkan minat belajar pada siswa.

#### **G. Ruang Lingkup/Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian adalah mencari pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran secara daring terhadap minat belajar siswa.

#### **H. Penelitian Terdahulu**

1. Tesis yang di tulis oleh Hj. Munawwarah “ Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”. Tujuan tesis ini Hj. Munawwarah ingin mengetahui pengaruh profesioanalisme guru terhadap hasil belajar siswa di MTsN Pangkajene kabupaten Sidenreng Rappang sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dalam pembajaran daring terhadap minat belajar siswa. Dalam tesis ini menjadi populasi adalah guru dengan jumlah sampel 18 guru dengan menggunakan metode *random sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi angket dan dokumentasi. Dalam tesis ini pengaruh profesioanalisme guru berpengaruh positif signifikan kaena mempunyai titik temu dalam proses pembelajaran dan guru-gurunya berpengalaman dalam mengelola proses pmebelajaran.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fitria Ulfah “Hubungan profesionalisme guru terhadap minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI di MA Al-Hamidiyah Depok jawa barat tahun pelajaran 2016-2017”. Dalam skripsi ini fitria meneliti tentang pentingnya peran seorang guru dalam dunia pendidikan. Kelengkapan fasilitas yang baik tidak dapat dijadikan acuan keberhasilan dalam pembelajaran kecuali didukung oleh keberadaan guru yang berkualitas dan profesional. Dalam peneltian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui peran guru terutama pada sikap profesional guru dalam melakukan pembelajaran secara daring.  
  
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X (profesioanalisme guru) terhadap variabel Y

(minat belajar) bahasa Indonesia di MA Al-Hamidiyah Depok Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan korelasional dan teknik korelasi *product moment*. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala *likert*. Sampel dalam penelitian berjumlah 37 orang dari kelas XI di MA Al- Mamidiyah Depok. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan pendekatan penelitian lapangan, teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan objek penelitian berada di SMK PGRI 1 Kediri.

3. Penelitian Skripsi oleh Risnawati yang berjudul “Pengaruh profesioanlisme guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA MAN Bontoharu Selayar”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah peneliti ingin mengetahui gambaran dari profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas, gambaran tentang minat belajar siswa dan adakan pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA MAN Bontoharu Selayar. Sedangkan penelitian yang aka dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran seorang guru PAI yang profesional dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dari penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai Sdengan kondisi pandemi Covid-19 sehingga guru PAI bisa menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran daring.

Penelitian yang dilakukan Risnawati penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* menggunakan sampling jenuh. Sampel dari penelitian ini ada 23

siswa terdiri dari 13 perempuan dan 10 laki-laki dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

4. Jurnal ilmiah yang di tulis oleh Poncojari Wahyono, H. Husamah dan Anton Setia Budi yang berjudul “Guru profesional dimasa pandemi Covid-19 review implementasi, tantang dan solusi pembelajaran daring”

Dalam jurnal yang ditulis oleh Poncojari dkk didasari dari kebijakan pemerintah tentang pembelajaran daring untuk pencegahan penularan dan memperlambat penyebaran Covid-19. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar dan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mereview bagaimana peran guru profesional dimasa pandemi. Penelitian ini terfokuskan peran guru dalam pembelajaran daring mulai dari pelaksanaan, tantangan dan solusi. Poncojari dkk dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan analisis data menggunakan paradigam analisis konten. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh poncojari dkk dengan penelitin yang akan dilakukan adalah untuk penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dari sumber data kemudian data diolah menggunakan dalam bentuk angka kemudian di deskriptifkan sesuai dengan hasil yang diperoleh dilapangan.

## **I. Definisi Operasional**

Berkenaan dengan judul skripsi ini adalah “Pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar PAI siswa kelas X di SMK PGRI 1 Kediri” maka perlu ditegaskan istilah dalam judul penelitian. adapun penegasan istilah yang perlu ditegaskan adalah :

1. Profesionalisme Guru Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2015 bab I pasal I bahwa guru adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.
2. Pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.
3. Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.